

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat kompensasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja dampaknya pada kinerja kerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa studi Kepustakaan (*Library reasearch*) adalah penelitian kepustakaan digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam peneitian

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa studi Lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung nance. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Sugiyono (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung, berjumlah 53 karyawan

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

Jabatan	Jumlah
House Keeping	20
Food Beverage	10
Security	4
Front Office	5
Marketing	6
Accounting	5
Engineering	3
Total	53

Sumber: Hotel Sahid Bandar Lampung

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung, berjumlah 53 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan

suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kompensasi dan disiplin kerja

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Dana dan Dewi (2016) menyatakan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan balas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	Segala bentuk kompensasi yang diberikan Hotel Sahid kepada karyawan baik langsung atau tidak langsung	1. Insentif 2. Gaji 3. Tunjangan 4. Bonus	Likert
Disiplin kerja (X2)	Supriyadi (2017) menyatakan bahwa disiplin merupakan pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi	Perilaku karyawan dalam mematuhi peraturan Hotel Sahid	1. Frekuensi 2. Tingkat Kewaspadaan 3. Tanggug Jawab 4. Ketaatan 5. Etika Kerja	Likert
Kepuasan (X3)	Nabawi (2020) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah keadaan psikis yang menyenangkan yang dirasakan oleh pekerja dalam suatu lingkungan pekerjaan karena terpenuhinya kebutuhan secara memadai.	Tingkat kepuasan karyawan dalam bekerja di Hotel Shadi	1. Pekerjaan 2. Rekan kerja 3. Atasan 4. Promosi 5. Lingkungan Kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Dana dan Dewi (2016) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya yang didasarkan dengan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu	Hasil kerja yang dicapai karyawan Hotel Sahid melaksanakan tugasnya	1. Kualitas 2. Tugas Tepat Waktu 3. Bekerja Tanpa Pengawasan 4. Rencana Kerja 5. Hasil Yang Lebih Baik	Likert

Sumber : Data Diolah, 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment (Lupiyoadi, 2015), melalui program SPSS.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

r_{yx} = Koefisien korelasi antara gejala X_i dan gejala

$Y_i X_i$ = \sum skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

Y_i = \sum skor dari seluruh variabel (skor total)

n = Jumlah sampel

Kriteria Pengujian :

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 diterima (instrumen valid).

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Menurut Lupiyoadi (2015), berikut ini rumus indeks reliabilitas Alpha adalah, sebagai berikut:

Rumus :

$$R = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

S_i^2 = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

S^2_{total} = Varian total skor keseluruhan butir pertanyaan

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Rumus:



Keterangan:

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan

N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Rumus:

$$F = \frac{\sum_{i=1}^c \sum_{j=1}^n (\bar{y}_i - \hat{y}_{ij})^2 / c - p}{\sum_{i=1}^c \sum_{j=1}^n (y_{ij} - \bar{y}_i)^2 / n - c}$$

Keterangan:

C: Banyaknya nilai unik (*distinct value*) pada variabel independen

P: Banyaknya parameter dalam model regresi linier,

N: Banyaknya observasi.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Rumus:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

VIF = *variance inflation factor*

R_j^2 = koefisien detriminasi X_i dengan variabel bebas lainnya pada persamaan model

J = 1,2,...,p

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu kompensasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel Independen (Kompensasi)

X2 = Variabel Independen Disiplin Kerja)

X3 = Variabel Independen (Kepuasan Kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana:

R = koefisien korelasi

N = jumlah data

1. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

Ha: kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

2. Pengaruh Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

Ha: disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

3. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

Ha: kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

Kriteria pengujian

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R: Koefisien korelasi berganda

n: Jumlah sampel

k: Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

Pengaruh Kompensasi, Disiplin kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: kompensasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

Ha: kompensasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sahid Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.